

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Intensi Pengguna Shopeefood pada Aplikasi Shopee Menggunakan Metode UTAUT

Shyndi Dwita Fania¹, Dedy Rahman Prehanto²

^{1,3}Jurusan Teknik Informatika/Program Studi S1 Sistem Informasi, Universitas Negeri Surabaya

¹shyndy.18018@mhs.unesa.ac.id

³dedyrahman@unesa.ac.id

Abstrak— Shopee memiliki layanan *online food delivery* bernama shopeefood. Berdasarkan data pada SimilarWeb selama Agustus 2021 tingkat kunjungan shopee mencapai 26,92 juta pengguna aplikasi aktif dimana pengguna tersebut mengakses dari perangkat *mobile android* dan mencapai jumlah 100 juta pengunduh. Shopeefood merupakan jasa layanan pesan antar makanan online yang menawarkan berbagai macam promo dan gratis ongkir sehingga dapat menarik pengguna. Dengan adanya jasa layanan pesan antar makanan online memudahkan pengguna untuk membeli makanan tanpa harus datang ke tempat dengan metode pembayaran yang mudah seperti Shopeepay atau Cash on Delivery (CoD). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam menggunakan layanan shopeefood di Kota Surabaya terdapat faktor yang mempengaruhi penggunaannya dengan metode UTAUT 2 sebagai acuan penelitian yang memiliki tujuh variabel independen dan satu variabel dependen. Didapatkan hasil dimana semua variabel UTAUT 2 yaitu *performance expectancy*, *facilitating conditions*, *effort expectancy*, *hedonic motivation*, *social influence*, *price value*, dan *habit* berpengaruh positif signifikan terhadap *behavioural intention to use shopeefood* di Kota Surabaya. Sebesar 56,9% variabel tersebut mempengaruhi intensi pengguna shopeefood di Kota Surabaya dan 43,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diketahui.

Kata Kunci— Shopeefood, Faktor Intensi, Food Delivery, Intention to Use, Behavioural Intention, UTAUT, UTAUT 2

I. PENDAHULUAN

Teknologi semakin berkembang sehingga masyarakat diharapkan dapat mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan teknologi sangat memudahkan masyarakat dalam melakukan banyak hal salah satunya transaksi jual beli *online* yang bisa dilakukan oleh semua hanya dengan melalui perangkat *mobile android*.

Shopee Indonesia diluncurkan pada tahun 2015 yang merupakan layanan jual beli online. Berdasarkan data pada SimilarWeb selama Agustus 2021 tingkat kunjungan shopee mencapai 26,92 juta pengguna aktif harian dimana pengguna tersebut mengakses *smartphone* dan mencapai jumlah 100 juta pengunduh. Shopee menyediakan pengalaman pengguna dalam melakukan sebuah jual beli *online* dengan mudah, aman dan cepat dengan dukungan metode pembayaran dan jasa pengiriman/logistik yang kuat.

Dimasa pandemi Covid-19 penggunaan jasa *online food delivery* merupakan hal yang biasa karena masyarakat disarankan untuk tetap dirumah sehingga dapat meminimalisir resiko terkena virus. Jasa layanan pesan antar makanan online

sangat meningkat sebesar 43,2% akibat pandemi Covid-19[8]. PT. Shopee International Indonesia kembali berinovasi dan siap bersaing dalam menyediakan fitur baru yaitu shopeefood yang ada sejak april 2020. Shopeefood merupakan jasa layanan pesan antar makanan online yang menawarkan berbagai macam promo dan gratis ongkir sehingga dapat menarik pengguna. Dengan adanya jasa layanan pesan antar makanan online memudahkan pengguna untuk membeli makanan tanpa harus datang ke tempat dengan metode pembayaran yang mudah seperti Shopeepay atau Cash on Delivery (CoD).

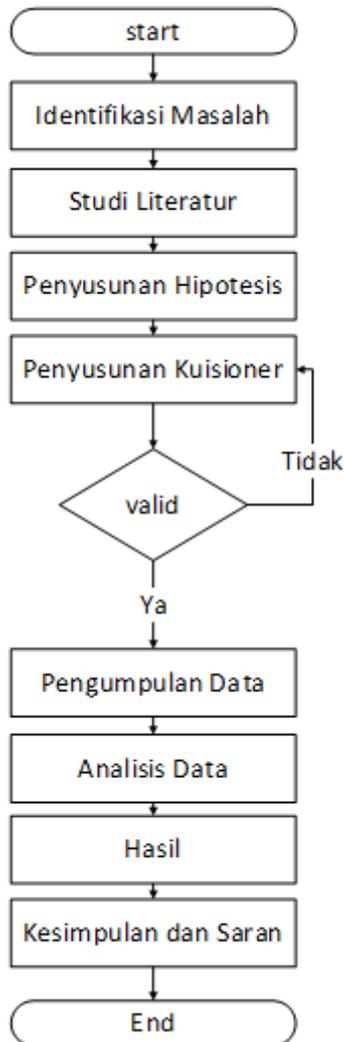
Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh N. A. Lionga pada tahun 2021 mengenai *Analisis Pengaruh variabel X terhadap Y pengguna Shopeefood* di Kota Jabodetabek menunjukkan bahwa hanya *effort expectancy* dan *facilitating condition* saja yang berpengaruh positif signifikan selain itu tidak berpengaruh. Penelitian yang dilakukan oleh E.Widanengsih, W. Kurniadi, H. Destiana pada tahun 2022 mengenai *Adopsi Penggunaan aplikasi Mobile Food Ordering dengan Pendekatan UTAUT 2* di wilayah pinggiran Jakarta dengan level ekonomi menengah menunjukkan bahwa hanya faktor *habit* dan *effort expectancy* saja yang mempengaruhi penggunaan *mobile food ordering*. Penelitian yang dilakukan oleh N. A. A Bashir pada tahun 2020 mengenai faktor penggunaan SIOTRU menunjukkan hanya 2 variabel yang mempengaruhi penggunaan SIOTRU yaitu *performance expectancy* dan *effort expectancy*.

Terdapat perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu lokasi penelitian dan penambahan faktor lain. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis di Kota Surabaya memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam menggunakan layanan Shopeefood terdapat faktor yang mempengaruhi penggunaannya dengan metode UTAUT 2 sebagai acuan penelitian yang memiliki tujuh variabel independen dan satu variabel dependen.

(Vankatesh, dkk, 2003) UTAUT merupakan model analisis penerimaan dan penggunaan teknologi yang dapat membuktikan hingga sejumlah 70% teori ini dapat lebih berhasil dibandingkan dengan delapan teori lain yaitu MM, IDT, TRA, TPB, TAM, MPTU, SCT, dan kombinasi TAM dan TPB. Delapan teori tersebut disatukan pada UTAUT sehingga menghasilkan pengaruh penggunaan teknologi. Dengan bertambahnya variabel baru pada tahun 2012 yaitu *price value*, *hedonic motivation*, and *habit* UTAUT berkembang sehingga dikenal sebagai UTAUT 2.

II. METODE PENELITIAN

Tahapan penelitian dimulai dari mengidentifikasi masalah, studi literatur, penyusunan hipotesis, penyusunan kuesioner, pengumpulan data, analisis data, hasil, kesimpulan dan saran.



Gbr. 1 Tahapan Penelitian

A. Identifikasi Masalah

Pada tahap identifikasi masalah peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ada. Mulai dari mengenali Aplikasi Shopee, peneliti melakukan observasi dan memahami kondisi yang ada terkait penggunaan layanan Shopeefood pada Aplikasi Shopee yang semakin banyak digunakan di Kota Surabaya sehingga didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah minat menggunakan layanan shopeefood di Kota Surabaya dipengaruhi oleh variabel *performance expectancy*?
2. Apakah minat menggunakan layanan shopeefood di Kota Surabaya dipengaruhi oleh variabel *effort expectancy*?

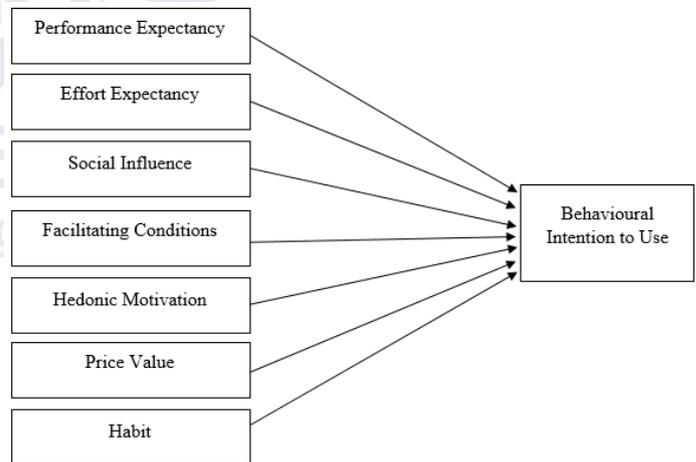
3. Apakah minat menggunakan layanan shopeefood di Kota Surabaya dipengaruhi oleh variabel *social influence*?
4. Apakah minat menggunakan layanan shopeefood di Kota Surabaya dipengaruhi oleh variabel *facilitating conditions*?
5. Apakah minat menggunakan layanan shopeefood di Kota Surabaya dipengaruhi oleh variabel *hedonic motivation*?
6. Apakah minat menggunakan layanan shopeefood di Kota Surabaya dipengaruhi oleh variabel *price value*?
7. Apakah minat menggunakan layanan shopeefood di Kota Surabaya dipengaruhi oleh variabel *habit*?

B. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk memilih dan mendalami *theory* penelitian. Referensi untuk melakukan studi literatur ini bersumber dari internet, buku, karya ilmiah, dan jurnal dari peneliti terdahulu. Berdasarkan data dan informasi yang didapatkan oleh peneliti dari studi literatur ini, peneliti menemukan *theory* yang ditulis oleh Venkatesh et al. Pada tahun 2003 *theory* ini bernama UTAUT namun pada tahun 2012 Venkatesh et al mengembangkan *theory* tersebut menjadi UTAUT 2. Peneliti memutuskan untuk menggunakan model UTAUT 2 sebagai acuan dalam menyelesaikan penelitian ini.

C. Penyusunan Hipotesis

Penyusunan hipotesis mengacu pada UTAUT 2. Lalu disesuaikan dengan model yang digunakan peneliti menjadi seperti pada Gbr. 2 dan penjelasan hipotesis dengan model UTAUT 2 dijelaskan pada tabel I.



Gbr. 2 Model Penelitian

TABEL I
HIPOTESIS

No.	Hipotesis
H1	<i>performance expectancy</i> berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan shopeefood di Kota Surabaya
H2	<i>effort expectancy</i> berpengaruh positif signifikan terhadap minat

No.	Hipotesis
	menggunakan shopeefood di Kota Surabaya
H3	<i>social influence</i> berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan shopeefood di Kota Surabaya
H4	<i>facilitating conditions</i> berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan shopeefood di Kota Surabaya
H6	<i>hedonic motivation</i> berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan shopeefood di Kota Surabaya
H7	<i>price value</i> berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan shopeefood di Kota Surabaya
H8	<i>habit</i> berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan shopeefood di Kota Surabaya

Simbol	Kriteria Penilaian	Nilai
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sebelum kuesioner disebar dilakukan sebuah uji validitas dan uji reliabilitas dengan 25 responden untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah kuesioner. Perhitungan sampel minimal menggunakan teknik multivariate data analisis. Teknik ini menggunakan pengukuran 5-10 dikali dengan jumlah indikator variabel[2] sehingga menghasilkan perhitungan sebagai berikut :

$$N = 5 \times \text{Jumlah Indikator Penelitian}$$

$$= 5 \times 24$$

$$= 120 \text{ sampel}$$

D. Penyusunan Kuesioner

Sebelum menyusun kuesioner peneliti mengumpulkan data indikator variabel UTAUT 2. Setelah itu peneliti dengan mudah menyusun pertanyaan sesuai dengan indikator yang ada. Pada tabel II merupakan indikator penelitian sebagai acuan untuk menyusun pernyataan dan pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan data. Pernyataan dalam kuesioner ini memiliki skala nilai 1-5 yang dijelaskan pada tabel III.

TABEL II
VARIABEL DAN INDIKATOR UTAUT 2

Variabel	Indikator Variabel	Kode
Performance Expectancy	Persepsi Pemanfaatan	PE1
	Efektivitas	PE2
	Produktivitas	PE3
	Kemudahan Informasi	PE4
Effort Expectancy	Kemudahan Penggunaan	EE1
	Kemudahan Interaksi	EE2
	Kemudahan untuk dipelajari	EE3
	Kemudahan Menjadi Ahli	EE4
Social Influence	Faktor Lingkungan	SI
	Faktor Orang yang Berpengaruh	SI2
Facilitating Conditions	Perangkat yang Memadai	FC1
	Pengetahuan	FC2
	Bantuan dalam Pengoperasian	FC3
Hedonic Motivation	Menyenangkan	HM1
	User Friendly	HM2
	Menarik	HM3
Price Value	Harga Terjangkau	PV1
	Banyak keuntungan	PV2
Habit	Kecanduan	HB1
	Kebiasaan	HB2
	Kebutuhan	HB3
Behavioral Intention to Use	Niat Perilaku	BIUS1
	Menggunakan jangka panjang	BIUS2
	Menggunakan lebih sering	BIUS3

TABEL III
SKALA LIKERT

Simbol	Kriteria Penilaian	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
R	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2

Penelitian ini menggunakan jumlah sampel yang didapatkan dari hasil perhitungan yaitu 120 sampel dan dianggap cukup karena memenuhi jumlah sampel minimal yang telah ditentukan.

E. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berdasarkan kriteria penelitian yaitu masyarakat Kota Surabaya yang sering menggunakan layanan ShopeeFood. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner secara online yang dibuat sebelumnya melalui google form.

F. Analisis Data

Berdasarkan studi literatur yang sudah dilakukan sesuai dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tujuh variabel independen dan satu variabel dependen maka dalam melakukan teknik analisis data pada penelitian ini yang paling cocok adalah analisis regresi linier berganda karena teknik tersebut dapat digunakan dengan syarat variabel independen minimal dua atau lebih dan terdapat variabel dependen karena tujuannya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel[1]. Data di olah menggunakan software SPSS dan berikut yang perlu di uji:

- Uji validasi dan uji reliabilitas
- Asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan autokorelasi
- Uji analisis regresi linier berganda
- Uji R/koefisien determinan
- Uji hipotesis meliputi uji T/parsial, uji F/simultan

G. Hasil

Pada tahap ini merupakan hasil atau jawaban dari analisis data terhadap rumusan masalah.

H. Kesimpulan dan Saran

Setelah mendapatkan hasil analisis data tentunya akan diperoleh kesimpulan dan peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

Untuk mengetahui tingkat ketetapan sebuah kuesioner sebagai indikator penelitian dalam mengukur faktor intensi pengguna shopeefood diperlukan uji validitas dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Dengan catatan sebagai berikut[3]:

$$r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = \text{valid}$$

$$r \text{ hitung} < r \text{ tabel} = \text{tidak valid}$$

Untuk mengetahui r tabel menggunakan rumus $df = n-2$ maka r tabel 0,1793

Tabel IV

Item	r hitung	Ket
Question1	0,675	Valid
Question2	0,575	Valid
Question3	0,622	Valid
Question4	0,515	Valid
Question5	0,576	Valid
Question6	0,548	Valid
Question7	0,519	Valid
Question8	0,650	Valid
Question9	0,532	Valid
Question10	0,550	Valid
Question11	0,496	Valid
Question12	0,573	Valid
Question13	0,550	Valid
Question14	0,751	Valid
Question15	0,665	Valid
Question16	0,747	Valid
Question17	0,687	Valid
Question18	0,656	Valid
Question19	0,667	Valid
Question20	0,764	Valid
Question21	0,673	Valid
Question22	0,697	Valid
Question23	0,736	Valid
Question24	0,756	Valid

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa konsisten kuesioner sebagai indikator penelitian dalam mengukur intensi pengguna shopeefood dilihat dari nilai cronbach's alpha[3] yang dihasilkan dari pengolahan data menggunakan software SPSS. Dengan catatan sebagai berikut:

$$\text{Cronbach's alpha} > 0,6 = \text{reliabel}$$

$$\text{Cronbach's alpha} < 0,6 = \text{tidak reliabel}$$

TABEL V
HASIL Uji RELIABITITAS

Cronbach's Alpha	Ket
0,931	Reliabel

Tabel V menjelaskan bahwa $0,931 > 0,6$ artinya data kuesioner pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Syarat menggunakan teknik analisis regresi linier berganda adalah data harus berdistribusi normal[9].

Jika nilai asump sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Diperoleh nilai 0,052 yang berarti data berdistribusi normal.

TABEL VI
HASIL NORMALITAS

One Sample Kolmogorov Smirnov Test	Unstandardized
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,052

2. Uji Linieritas

Syarat menggunakan teknik analisis regresi linier berganda adalah data harus linier. Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dilakukan uji linieritas. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel VII. Artinya nilai linearity sebesar $1.000 > 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linier antara variabel independen dengan variabel dependen.

TABEL VII
ANOVA TABLE

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	13.550	8	1.694	.514	.844
Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
Deviation from Linearity	13.550	7	1.936	.587	.765

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat relasi antara setiap variabel[9]. Dengan catatan sebagai berikut:

$$\text{nilai tolerance} > 0,10 = \text{bebas multikolinearitas}$$

$$\text{nilai VIF} < 10,00 = \text{bebas multikolinieritas}$$

Dengan melihat tabel VIII dapat disimpulkan bahwa setiap variabel yang digunakan pada penelitian ini bebas multikolinieritas dan dapat dilanjutkan ke pengujian yang lain.

TABEL VIII
HASIL Uji MULTIKOLINEARITAS

Variabel	Tolerance	VIF
PE	.424	2.361
EE	.459	2.179
SI	.732	1.367
FC	.436	2.293
HM	.371	2.694
PV	.555	1.803
HB	.517	1.935

4. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui adakah korelasi dari variabel dengan perubahan waktu dilakukan uji autokorelasi[3]. Data dapat dikatakan bebas autokorelasi apabila memenuhi persamaan sebagai berikut:

$$Du < DW < (4-Du)$$

Penelitian ini menggunakan 7 variabel independen dan 120 sampel jadi diketahui nilai Du sebesar 1.80815 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$1.80815 < 2.173 < 2.19185$$

TABEL IX
HASIL UJI AUTOKORELASI

R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
.755	.569	.543	1.841	2.173

5. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui adakah ketidaksamaan varian dari variabel dependen terhadap setiap variabel independen dilakukan uji heteroskedastisitas[9]. Penelitian ini mendeteksi menggunakan uji glejser. Data dapat dikatakan bebas heteroskedastisitas apabila nilai sig >0,05

TABEL X
HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Variabel	Unstandarized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	-.995	2.262		-.440	.661
PE	-.297	.173	-.242	-1.715	.089
EE	.276	.156	.240	1.772	.079
SI	.067	.128	.057	.528	.598
FC	-.167	.217	-.107	-.770	.443
HM	.138	.183	.113	.751	.454
PV	.141	.194	.089	.725	.470
HB	-.028	.108	-.260	-2.60	.796

D. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda dapat digunakan dengan syarat variabel independen minimal dua atau lebih dan terdapat variabel dependen karena tujuannya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel[1]. terhadap variabel dependen yaitu BIUS[1].

TABEL XI
MODEL SUMMARY

R (koef. Korelasi)	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.755	.569	.543	1.841

Nilai R = 0,755 yang artinya ada korelasi yang kuat antar variabel. Nilai R Square (koefisien determinasi) = 0,569 yang artinya 56,9% secara bersama-sama/simultan variabel independen mempengaruhi variabel dependen maka 43,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui.

E. Uji Hipotesis

Hipotesis yang sudah dibuat sebelumnya diuji untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut diterima atau justru ditolak.

TABEL XII
COEFFICIENTS

Variabel	Unstandarized B	Coef Std. Error	Std. Coef Beta	t	Sig
PE	.655	.102	.509	6.425	.000
EE	.575	.097	.477	5.903	.000
SI	.398	.109	.320	3.664	.000
FC	.723	.135	.443	5.367	.000
HM	.815	.090	.640	9.048	.000
PV	.825	.132	.500	6.271	.000
HB	.620	.058	.699	10.621	.000

Berdasarkan analisis data pada tabel XII diperoleh hasil persamaan $Y = -0,732 + 0,655X1 + 0,575X2 + 0,398X3 + 0,723X4 + 0,815X5 + 0,825X6 + 0,620X7$

1. Uji T (Parsial)

Untuk menguji setiap variabel independen (X) apakah berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Apakah X1 berpengaruh dengan Y, apakah X2 berpengaruh dengan Y, apakah X3 berpengaruh dengan Y, apakah X4 berpengaruh dengan Y, apakah X5 berpengaruh dengan Y, apakah X6 berpengaruh dengan Y, apakah X7 berpengaruh dengan Y dilakukan uji T/parsial. Hal ini diputuskan sebagai berikut:

$$\text{Sig} < 0,05 = \text{signifikan}$$

$$T \text{ hitung} > T \text{ tabel} = \text{positif/diterima}$$

Nilai T tabel didapatkan dari rumus[3]:

$$\begin{aligned} T \text{ Tabel} &= (a/2) ; (n-k-1) \\ &= 0,025 ; (120-7-1) \\ &= 0,025 ; 112 \end{aligned}$$

Maka T tabel yang digunakan 1,981 dengan taraf signifikan 0,05

TABEL XIII
HASIL UJI T/PARSIAL

Variabel	t	ket	Sig.	ket
PE	6.425	Diterima	.000	Signifikan
EE	5.903	Diterima	.000	Signifikan
SI	3.664	Diterima	.000	Signifikan
FC	5.367	Diterima	.000	Signifikan
HM	9.048	Diterima	.000	Signifikan
PV	6.271	Diterima	.000	Signifikan
HB	10.621	Diterima	.000	Signifikan

2. Uji F (Simultan)

Untuk menguji semua variabel independen (X) terhadap dependen. Apakah X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7 secara bersama-sama/simultan mempengaruhi variabel dependen (Y) dilakukan uji F/simultan. Hal ini diputuskan sebagai berikut:

$$\text{Sig} < 0,05 = \text{signifikan}$$

$$F \text{ hitung} > F \text{ tabel} = \text{positif/diterima}$$

Nilai T tabel didapatkan dari rumus[3]:

$$\begin{aligned} F \text{ tabel} &= (k-1) (n - k) \\ &= (7-1) (120-7) \end{aligned}$$

= (7) (113)
 Maka F tabel yang digunakan adalah 2,092 dengan taraf signifikan 0,05

TABEL XIV
 ANOVA TABEL

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	502.006	7	71.715	21.160	.000
	Residual	379.586	11	3.389		
	Total	881.592	11			

hasil pengujian berdasarkan tabel XIV menjelaskan bahwa nilai F 21.160 > 2,092 dan signifikan 0,000 < 0,05 artinya semua variabel independen yaitu *performance expectancy, facilitating conditions, effort expectancy, social influence, hedonic motivation, price value, habit* secara bersama-sama/simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen yaitu *behavioural intention to use shopeefood*.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis data mengenai faktor intensi pengguna shopeefood pada aplikasi shopee menggunakan metode UTAUT dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebesar 0,755 berada dalam kategori kuat yang artinya hubungan antar variabel berkorelasi kuat dan positif.
2. Secara simultan 56,9% variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Sisanya 43,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak diketahui.

3. Semua variabel independen yaitu *performance expectancy, facilitating conditions, effort expectancy, social influence, hedonic motivation, price value, dan habit* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen yaitu *behavioural intention to use shopeefood* di Kota Surabaya.

Saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya yaitu dengan memperluas jangkauan dari responden dan menggunakan atau menambahkan metode lain supaya dapat diketahui variabel lain yang mempengaruhi intensi pengguna shopeefood.

REFERENSI

- [1] Ghazali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- [2] J. F. Hair, "Multivariate data analysis," 2009
- [3] (2012) Statistikian. [Online], <https://www.statistikian.com/>, tanggal akses: 19 April 2022.
- [4] D. Patmalasari and A. D. Indriyanti, "Analisis Kepuasan Pengguna Layanan Aplikasi MyTelkomsel dengan Menggunakan Model UTAUT," JEISBI, vol. 2, no. 2, 37-45, 2021.
- [5] Dyah Nirmala Arum Janie. (2012). Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS. Semarang: Semarang University Press.
- [6] E. Widanengsih, W. Kurniadi, H. Destiana, "adopsi penggunaan aplikasi mobile food ordering dengan pendekatan model unified theory of acceptance and use of technology 2," *jiemar*, vol. 3, no. 1, 63-79
- [7] Hayumurti, S. (2017). *Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Delivery Makanan Online*. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta) Diakses dari <http://repository.stieykpn.ac.id/>
- [8] J. Erjavec, A. Manfreda, "adopsi belanja online selama covid-19 dan isolasi sosial: memperluas model UTAUT dengan perilaku kewanam," *Jurnal ritel dan layanan konsumen*, 2021
- [9] N. A. R. Putri and S. S. Iriani, "Faktor faktor yang memengaruhi keputusan pembelian di shopee," *Jurnal Komunika*, vol. 8, no. 2, 69-77, 2019

